

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah lahirnya SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Sekolah Dasar Islam Lukmanul Hakim berdiri tanggal 28 Maret 2005. Sekolah Dasar Islam nasional yang berspektif Internasional, mengukir akhlak mulia, menggapai prestasi. Ada beberapa alasan yang mendasari berdirinya SD Islam Lukmanul Hakim, pertama adalah ingin membentuk karakter serta kepribadian anak tidak hanya dari aspek akademis tapi juga sesuai dengan nilai-nilai islami sehingga nantinya anak tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual saja tetapi juga mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual. Alasan kedua, Sekolah Dasar adalah tempat yang paling strategis yakni tempat dimana pemahaman dasar tentang hidup dan kehidupan dikenalkan pada anak. Alasan ketiga, karena adanya pandangan masih sedikitnya sekolah Islam yang berkualitas baik, harapannya adalah semoga sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah Islam yang berkualitas, berwawasan global serta dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.

Sekolah ini terinspirasi dari sebuah tokoh yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an pada surat yang ke-31 yaitu Luqman. Luqman adalah seorang budak hitam yang dikaruniakan hikmah oleh

ALLAH SWT karena taqwanya bukan karena pangkat, keturunan ataupun harta. Luqman merupakan salah satu sosok ayah terbaik yang mengajarkan kepada anaknya nilai-nilai pendidikan diantaranya adalah ketauhidan, adab, komitmen, keikhlasan, reward dan punishment untuk sebuah perbuatan.

Oleh karena sekolah ini dibangun insyaallah berdasarkan nilai-nilai moril bukan materil dan untuk semua golongan. Manhaj dan kurikulum berlandaskan tuntutan ilahi yang abadi dan tak lekang sampai akhir zaman yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Sekolah ini dibangun untuk pembangunan peradaban yang memiliki moral yang mengajarkan Al-Qur'an baru iman dan ilmu sebagaimana yang dipraktekkan oleh generasi-generasi terbaik umat ini. SD Islam Lukmanul Hakim tidak mengajarkan radikalisme, anarkisme dan bentuk-bentuk perbuatan negatif lainnya sebagaimana Luqman yang beradab dan berilmu, yang mendidik dengan hikmah dan kelembutan bukan kekerasan.

2. Letak Geografis

SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar dengan posisi geografis Garis Lintang $8^{\circ}8'44.79''S$ dan Garis Bujur $112^{\circ}8'37.37''T$ yang berada di Jalan Raya dekat dengan keramaian dan tidak terlalu jauh dari jalan raya yaitu kurang lebih 20m dari jalan raya.

Berdasarkan observasi hari Sabtu, 19 Januari 2019 SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar sebagai berikut:

- a. Disebelah Barat dibatasi oleh rumah penduduk sekitar
- b. Disebelah Utara dibatasi oleh kebun kosong
- c. Disebelah Selatan dibatasi jalan raya
- d. Disebelah Timur dibatasi sebuah toko

3. Profil SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan

Nama Sekolah : SD Islam Lukmanul Hakim

Alamat Sekolah : Jl. Nakula No.03

Kecamatan : Kademangan

Kabupaten : Blitar

No. Telepon : (0342) 800328

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

NIS/NSS/NPSN : 000430/102051513043/20549297

Tahun Pendirian : 2005

Status Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 1700 m^2

Luas Bangunan : 770 m^2

Luas Halaman : 230 m^2

Email : lukmanulhakimsdi@yahoo.co.id

Website : sdilhblitar.com

4. Visi dan Misi SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan

a. Visi SD Islam Lukmanul Hakim

Menciptakan generasi islami berakhlaqul karimah, agamis, kreatif dinamis, mandiri, berwawasan nasional dan global serta cerdas spiritual, cerdas emosional dan cerdas intelektual.

b. Misi SD Islam Lukmanul Hakim

- 1) Mewujudkan sistem pendidikan yang berkarakter IMTAQ & IPTEK.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berwawasan nasional dan global.
- 3) Melaksanakan sistem pendidikan yang berwawasan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, kreatif, inovatif, produktif dan menyenangkan serta terintegrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen yang harus ada dalam setiap pembelajaran karena tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Tugas guru tidak hanya memberikan mater pelajaran tetapi juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Guru tidak hanya memberikan materi tetapi juga mengarahkan siswa untuk

bertindak baik. Semua guru di SD Islam Lukmanul Hakim berkomunikasi dengan baik antara satu dengan yang lain, karena untuk mengontrol keadaan siswa. Seperti contoh guru ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim yang dapat menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di SD Islam Lukmanul Hakim memiliki guru termasuk kepala sekolah 30 orang, dengan jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) 27 orang, jumlah Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) 3 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 23 orang, tingkat pendidikan S2 berjumlah 4 orang dan tingkat pendidikan SLTA 3 orang.

b. Keadaan Siswa

Di SD Islam Lukmanul Hakim, jumlah seluruh siswa sebanyak 402 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 200 siswa dan jumlah siswa perempuan 202 siswa (data siswa Tahun Pelajaran 2018/2019). Semuanya beragama islam, namun mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dari latar keluarga yang berbeda-beda tersebut berpengaruh terhadap karakter dan sikap siswa di sekolah. Yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari kurang lebih 100 siswa dari kelas I sampai kelas V.

6. Kegiatan Intrakurikuler SD Islam Lukmanul Hakim

SD Islam Lukmanul Hakim menerapkan konsep *Full-day School* dengan lima hari efektif di sekolah (hari Sabtu digunakan sebagai ekstrakurikuler), hari efektif: Senin-jumat, Waktu: Pukul 07.00-16.00 WIB. Untuk dapat mengembangkan potensi anak secara optional SD Islam Lukmanul Hakim memakai kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan pendekatan tematik dan tetap mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Islam Lukmanul Hakim adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Kelas
- d. Ruang Koperasi Lh
- e. Ruang Laboratorium Ipa
- f. Ruang Laboratorium Komputer
- g. Ruang Perpustakaan
- h. Ruang Tata Usaha
- i. Ruang Uks
- j. Mushola
- k. Lapangan

- l. Lahan Parkir
- m. Kebun Sekolah
- n. Kamar Mandi Dan Toilet

B. Deskripsi Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasi data data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang hal sebenarnya, dalam penyajian data ini maka penulis akan memaparkan secara sekilas dari hasil yang di dapat dari lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan tentang: (1) guru menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim, (3) implementasi pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim.

1. Strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi guru menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim. Kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti oleh siswa I, II, III, IV dan V dengan jumlah kurang lebih 85 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di lakukan di dalam kelas dan kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku koordinator ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim menyatakan bahwa untuk menanamkan pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan baik dan ketika hidup bermasyarakat dapat menjadi manusia yang berkarakter. Berikut pemaparan beliau:

“Dalam menanamkan pendidikan karakter yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari itu bertujuan untuk menyeimbangkan antara kegiatan di bidang akademik dan non akademik sehingga siswa dapat berkembang dengan baik dan ketika hidup bermasyarakat dapat menjadi manusia yang berkarakter, cerdas, dan berkepribadian serta dapat berpartisipasi dalam melestarikan kebudayaan bangsa.”⁶²

⁶² Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

Pendapat diatas juga senada dengan hasil paparan Bu Reza Ardini selaku pelatih ekstrakurikuler di SD Islam Lukamul Hakim, mengenai tujuan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berikut pemaparan beliau:

“Tujuan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini supaya siswa tetap melestraikan kebudayaan yang sudah ada agar kebudayaan yang sudah ada tidak punah dan menyiapkan siswa menjadi manusia yang berkarakter, cerdas,kreatif dan berkepribadian baik ketika hidup bermasyarakat.”⁶³

Dalam menanamkan pendidikan karakter seorang guru harus memiliki strategi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran, Berikut pemaparan:

“Strategi yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler itu saya membudayakan siswa sebelum masuk ke ruangan untuk membuat barisan tanpa membeda-bedakan temannya, mengkondisikan siswa untuk meletakkan barang bawaannya sebelum berbaris, berdoa baik sebelum dan sesudah kegiatan dengan sungguh-sungguh, bersalaman ketika masuk ruangan dan berpamitan sebelum pulang, dan memberikan motivasi kepada siswa. Menanamkan pengetahuan dari tarian yang dipelajari, siswa mengulang gerakan yang telah saya beri contoh sebelumnya, untuk melatih kreatifitas terkadang saya juga menyuruh mereka untuk membuat gerakan berdasarkan lagu yang saya putarkan. Untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa saya juga menggunakan lagu-lagu islami dan daerah, jadi saya menanamkan sejak dini bagaimana seni tari dalam lingkup islami dan disini tidak selalu menggunakan lagu islami kadang saya juga menggunakan lagu daerah seperti gambyong, jaipong saya tetap kombinasikan tapi disini tidak menggunakan tari modern karena slogan sekolah

⁶³ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

disinikan agamis, kreatif dinamis jadi agamisnya itu jangan sampai lempas.”⁶⁴

Pendapat diatas juga senada dengan hasil paparan Ibu Dian selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Lukamul Hakim, mengenai strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berikut pemaparan beliau:

“Jadi startegi menanamkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seni tari yang sudah pasti dibiasakan untuk berdoa terlebih dahulu lalu dibiasakan untuk bersalaman kepada pelatihnya, memberi contoh terlebih dahulu gerakannya kepada siswa setelah itu siswa mengikuti gerakan yang telah mereka pahami dan siswa juga terkadang disuruh membuat gerakan berdasarkan lagu yang akan diputarkan, tujuannya agar mereka mahir, terampil dan memiliki kreatifitas yang tinggi.”⁶⁵

Setiap satuan pendidikan tentunya menginginkan yang terbaik untuk siswanya maupun semua unsur yang ada di dalam sekolah tersebut. Dengan melihat realita perilaku anak sekarang ini sekolah juga berperan penting dalam membentuk perilaku baik pada siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler seni tari yang ada di SD Islam Lukmanul Hakim pun juga berupaya membentuk perilaku siswa dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang diutarakan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan juga

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Reza pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

Bu Reza Ardini selaku dari pelatih seni tari di SD Islam Lukmanul

Hakim:

“Kalau berpendidikan karakter mungkin lebih ke mengenal berbudaya Indonesia dan juga sama kekompakan soalnya kalau nari gak kompak kan jelek terus sama disiplin sebenarnya gak Cuma tari aja tapi semua ekstrakurikuler disini selalu diterapkan sikap disiplin. Jadi mereka itu mempunyai tanggung jawab terhadap ekstra yang telah mereka pilih. Yang kedua kalau misal ada atau engga adanya guru ekstrakurikuler mereka juga harus tau apa yang harus mereka lakukan dan tiap jam 10.00 tepat mereka sudah masuk ruangan dan mereka sudah mulai latihan sendiri. Kakak kelasnya biasanya yang lebih gede-gede itu mengatur adek-adeknya jadi saya menghargai itu. Jadi otomatis mereka selalu melakukan itu.”⁶⁶

“Kegiatan ekstrakurikuler tari mempunyai tujuan untuk membentuk dan menanamkan perilaku para siswa seperti menghargai, melestarikan budaya, disiplin, hormat dan santun, kreatifitas, kerjasama, religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Makanya mulai dari kecil anak-anak dikenalkan dengan kebudayaan dan tradisi seperti yang ada di ekstrakurikuler tari, pramuka karena dalam kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai karakter, karena itu sangat penting mbak. Buat apa pinter tapi tidak tahu etika dan sopan santun. Makanya disini sangat ditekankan untuk penanaman nilai karakter pada setiap ekstrakurikuler dan tujuannya pun banyak, salah satunya untuk membentuk perilaku yang baik pada anak.”⁶⁷

Hasil wawancara dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim tentang karakter apa yang mereka dapat saat mengikuti ekstrakurikuler ini. Berikut pemaparannya:

“Karakter yang saya dapat saat ikut ekstrakurikuler ini saya lebih percaya diri, disiplin, kreatif, bertanggung jawab,

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

mencintai budaya kita sendiri dan kekompakan atau kerjasama”⁶⁸

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat mendukung maupun menghambat. Begitu pula dengan menanamkan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim. Terdapat faktor-faktor yang bersifat mendukung dan menghambat jalannya kegiatan tersebut:

“Dari faktor pendukung siswa cukup berpartisipasi untuk mengikuti ekstrakurikuler ini, lalu kita juga didukung dengan sudah adanya sound, komputer dan proyektor dimana semua itu sangat mempermudah dalam penanaman karakter dan mendapatkan dukungan positif dari orang tua wali dalam menanamkan karakter. Kalau Faktor penghambatnya kadang ada anak yang telat karena ikut ekstra selain tari, ketidak hadiran atau ada yang izin, ada yang ngomong sendiri atau bergurau sama temenannya dan ekstrakurikuler seni tari disini juga belum memiliki sanggar tari mbak.”⁶⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku koordinator ekstrakurikuler di SD Islam Lukmanul Hakim mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan

⁶⁸ Wawancara dengan Ade Sinta Dewi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berikut pemaparan beliau:

“Faktor pendukung sekolah sudah menyediakan speaker, komputer dan proyektor untuk mendukung ekstrakurikuler dan sudah menyediakan guru yang ahli pada bidangnya, kalau kendala itu pasti ada. Faktor penghambatnya paling belum adanya ruangan yang dikhususkan untuk ekstrakurikuler seni tari jadi setiap ekstrakurikuler itu ya memakai ruangan belajar”⁷⁰

3. Implementasi penanaman pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Islam Lukmanul Hakim diawasi oleh kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler dan dikelola oleh pelatih ekstrakurikuler tari. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan sesuai dengan yang telah direncanakan pihak sekolah dengan pelatih ekstrakurikuler tari. Untuk latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan setiap hari Sabtu jam 10.00 WIB dan bertempat di kelas 3 yang digunakan sebagai tempat para siswa untuk berlatih tari.

“Ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan setiap hari Sabtu mba jam 10.00 WIB. Tempat berlangsungnya ekstrakurikulernya itu kita pakai kelas 3.”⁷¹

“Biasanya kita ekstrakurikuler itu hari Sabtu kak, jam 10.00 WIB dikelas 3 ruangnya.”⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim untuk proses pembelajaran tari ada beberapa metode yang digunakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan ekstrakurikuler tari disini sudah pastinya memerlukan metode-metode ceramah, meniru, latihan (drill) dan demonstrasi untuk lebih memahami siswa dalam proses pembelajaran tari.”⁷³

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari, peneliti melihat bahwasannya pelatih menggunakan metode yang terdiri dari metode ceramah, meniru, latihan (drill) dan demonstrasi. Untuk memperkuat hasil observasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pelatih beliau memaparkan sebagai berikut:

“Tentunya tidak hanya satu metode saja yang saya gunakan mbak. Setiap pembelajaran ekstrakurikuler tari saya menggunakan beberapa metode. Umumnya yang jelas metode ceramah, metode meniru, metode latihan (drill) dan metode demonstrasi.”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Tri Utami siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁷³ Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

Dari hasil observasi peneliti, kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Islam Lukmanul Hakim mempunyai upaya menanamkan dan menumbuhkan nilai karakter agar siswa dapat berlaku sopan, menghargai orang lain dalam hal apapun, dan juga cara menggerakkan anggota tubuh saat menari dengan baik dan benar hal ini mencerminkan agar siswa dalam melakukan hal apapun tidak sembarangan dengan keinginannya sendiri namun juga harus ditata dengan baik dan benar agar terbiasa melakukan hal yang baik dan benar pula. Inilah paparan dari Bu Reza Ardini mengenai implementasi pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari:

“Secara nyatanya sebelum kegiatan dimulai saya menyiapkan mediana terlebih dahulu baru mengkondisikan siswa agar tertib, membiasakan siswa berdoa sebelum kegiatan dimulai, setelah itu saya menyiapkan materi yang akan saya sampaikan pada siswa, lalu menyampaikan materi tersebut dan memberikan simulasi gerakan tarian dari materi yang telah disampaikan. Siswa saya minta mengikuti gerakan yang sudah saya berikan sebelumnya, saya mengelilingi siswa dan membenarkan gerakan yang masih kurang sempurna yang terakhir saya memberikan motivasi pada siswa agar mereka tetap punya semangat dan niat dalam kegiatan tari, membiasakan untuk berdoa dan bersalaman sebelum pulang.”⁷⁵

Dari hasil observasi peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler tari dimulai hingga selesai. Peneliti melihat bahwa siswa sangat antusias dengan aba-aba yang disampaikan oleh Bu Reza Ardini. Sebelum Bu Reza Ardini datang pun peneliti sudah berada dikelas

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

walaupun jumlah siswa yang ada dikelas masih separuh tapi mereka sudah berlatih dengan baik dan dengan mandiri, yang menarik disana kakak-kakak kelas V selalu bisa mengatur adik-adik kelasnya agar segera berlatih walaupun guru belum datang maupun berhalangan datang:

“Anak-anak itu dilatih disiplin mba bahkan semua kegiatan ekstrakurikuler. Ada atau enggak adanya guru tiap jam 10.00 WIB tepat mereka sudah masuk ruangan dan mereka sudah mulai latihan sendiri dan itu yang kakak kelasnya biasanya yang lebih gede-gede itu ngatur adek-adeknya jadi saya menghargai itu. Jadi otomatis mereka selalu melakukan itu.”⁷⁶

“Namanya juga anak-anak mba jadi *kudu dikerengi, dikencengi* tapi terkadang *yo dikendori*, kalau *dikencengi* terus nanti anak-anak malah stress jadi saya buat santai tapi serius, itu yang pertama. Yang kedua saya tekankan kalau ada bapak/ibu guru ngomong tolong diperhatikan. Masalahnya apa, nanti kalau kamu sudah mulai disiplin dari sekarang apa yang sudah saya bilang tadi harus diterapkan yaitu apa, kalau kamu mau dihargai orang lain kamu harus bisa menghargai orang lain. Misalnya kalau ada bapak/ibu guru ngomong terus kamu tidak memperhatikan pasti *engko diwales* seperti halnya barang siapa menanam pasti dia memetik.”⁷⁷

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk menanyakan alasan mereka memilih ekstrakurikuler seni tari menjadi pilihan mereka. Berikut paparan:

“Saya ikut ekstrakurikuler ini karena saya suka menari kak. Dan gurunya walaupun galak tapi lebih sering ngajak santai

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Dian koordinator ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Reza Ardini pelatih ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 23 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

dan ngajarnya enak. Apalagi kalau ada lomba aku seneng latihan dan ikut.”⁷⁸

“Bu Reza emang kadang galak kak tapi aku seneng aja karena biasanya ada temen ku yang nakal tapi kalau Bu Reza yang nasihati pasti dia jadi diem terus manut.”⁷⁹

Dari observasi peneliti melihat bahwa para siswa sangat antusias disaat Bu Reza melatih seni tari, walaupun saat itu saya ada di dalam ruangan tapi tidak membuat anak-anak tidak fokus dalam menarikan tarian mereka tetap fokus pada Bu Reza dan tariannya.

C. Temuan Penelitian

Dari paparan di atas, yang di peroleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar sebagai berikut.

1. Strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim.
 - a. Strategi dalam menanamkan pendidikan karakter yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim bertujuan untuk menyeimbangkan antara akademik dan non akademik.

⁷⁸ Wawancara dengan Octaviani Putri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

⁷⁹ Wawancara dengan Tri Utami siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 19 Januari 2019 diruang guru SD Islam Lukmanul Hakim

- b. Strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim yaitu membiasakan budaya religius, kedisiplinan siswa, kreatifitas siswa dan bekerjasama.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim.
 - a. Faktor pendukung siswa cukup berpartisipasi dan mendapatkan dukungan positif dari orang tua wali, mendapat dukungan sarana dari SD Islam Lukmanul Hakim
 - b. Faktor penghambat Masih ada siswa yang telat karena mengikuti ekstrakurikuler selain tari dan masih ada siswa yang asik sendiri atau bergurau dengan temannya dan belum adanya ruang khusus seni tari.
3. Implementasi penanaman pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Islam Lukmanul Hakim.
 - a. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari berlangsung pada setiap hari sabtu jam 10.00 WIB.
 - b. Di dalam ekstrakurikuler seni tari guru menggunakan metode ceramah, meniru, latihan (drill) dan demonstrasi.
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari menggunakan 4 tahap pembelajaran yaitu kegiatan pra, awal, inti dan akhir pembelajaran.